



Siswa Smart Berinvestasi: Strategi Meningkatkan Inklusi Pasar Modal di Kalangan Siswa/i SMA Global Mandiri Bekasi dan SMA Santo Josef Pangkalpinang

Yupiter Gulo

Published online: 15 January 2023

ABSTRACT

The interest of the millennial generation and generation Z to invest in the capital market has increased significantly, especially during and after the impact of the Covid-19 pandemic hit the world. In addition to increasing awareness of investing among the public, it is also due to the capital market inclusion program which provides easy service to the whole community. This must be followed by literacy–capital market education among high school students so that they are not trapped in fraudulent investment practices that take many victims. Smart Invest Students, is one of the strategies to increase capital market inclusion among high school students, as has been done by P3M TSM Jakarta for the last few years.

Keywords: Smart investing, financial inclusion, capital market

Abstrak: Minat generasi milenial dan generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal meningkat dengan signifikan, terutama selama dan sesudah hantaman pandemi covid-19 melanda dunia. Selain meningkatnya kesadaran berinvestasi dikalangan masyarakat, juga karena program inklusi pasar modal yang memberikan kemudahan layanan ke seluruh masyarakat. Hal ini harus diikuti dengan literasi – edukasi pasar modal di kalangan siswa SMA agar tidak terjebak pada praktek investasi bodong yang banyak memakan korban. Siswa Smart Berinvestasi, menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan inklusi pasar modal di kalangan siswa SMA, seperti yang sudah dikerjakan oleh P3M TSM Jakarta selama beberapa tahun terakhir.

Kata kunci: Smart berinvestasi, inklusi keuangan, pasar modal

PENDAHULUAN

Salah satu fenomena menarik yang muncul selama dan setelah Pandemi Covid-19 melanda Indonesia adalah laju peningkatan jumlah investor yang sangat signifikan, baik dari besarnya nilai asset dan terutama pelaku investasi secara langsung yang didominasi oleh generasi muda milenial bahkan yang tergolong generasi Z. KSEI (Kastodian Sentral Efek Indonesia) melaporkan, perbulan November 2022 tercatat jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022 (KSEI, 2022). Catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan jumlah investor pasar modal hingga pertengahan Agustus 2022 mencapai 9,45 juta investor. Jumlah ini meningkat 8 kali lipat sejak 5 tahun, serta hampir 60% dari total jumlah investor di pasar modal adalah milenial dan generasi Z yang berusia di bawah 30 tahun. Jika dilihat dari pendidikan, maka investor

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti
Jl. Kyai Tapa no. 20, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

*) *corresponding author*

Yupiter Gulo

Email: yupiter@stietrisakti.ac.id

dengan pendidikan terakhir SMU atau di bawahnya sudah mencapai lebih dari 60% dengan nilai aset lebih dari Rp200 triliun (IDX, 2022)

Jumlah yang meningkat dari generasi milenial bahkan generasi Z yang menunjukkan minat yang serius berinvestasi di pasar modal tidak saja penting tetapi perlu dicermati dan dikawal dengan sistemik dan berkelanjutan. Pada satu sisi menjadi indikasi perubahan yang menggembirakan, yaitu kesadaran yang meningkat dari masyarakat dan generasi muda memanfaatkan peluang investasi di Pasar Modal. Namun pada sisi lain, perlu peningkatan literasi keuangan dan utamanya kepasar-modal untuk menghindari terjadi praktek-praktek investasi bodong yang seringkali memakan banyak korban. Karena dalam kenyataan, investor lebih tergoda dengan keuntungan yang besar dalam berinvestasi tetapi lupa bahkan tidak paham risiko yang mengintai keputusan investasi yang diambil.

Inilah salah satu pertimbangan kunci bagi Trisakti School of Management melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat selama ini untuk terus melakukan literasi, edukasi pasar modal bagi kelompok usia milenial dan generasi Z yang berbasis di tingkat sekolah-sekolah lanjutan, kelas 10 sampai dengan kelas 12 dengan mengusung tema sentral **“Siswa Smart Berinvestasi”**. Tema ini sekaligus sebagai dukungan terhadap program pemerintah melalui Inklusi Keuangan di Pasar Modal yang diikuti dengan sejumlah kebijakan SRO, yaitu PT Bursa Efek Indonesia, sehingga berinvestasi di bursa efek terbuka bagi semua masyarakat, seperti rumah tangga, mahasiswa, siswa dengan modal yang kecil serta kemudahan dalam melakukan transaksi.

Inklusi pasar modal yang telah dimulai beberapa tahun yang lalu telah menunjukkan hasil yang sangat bagus, sehingga dalam waktu singkat jumlah investor bisa menembus angka 10 juta, bahkan didominasi oleh generasi milenial dan Z. Kegiatan ini, akan semakin berkembang bila didukung oleh kegiatan literasi dan edukasi yang menyeluruh serta berkesinambngan dikalangan generasi muda sebagai potensi yang sangat besar berperan menuju tahun 2030 sebagai awal efektifnya bonus demografi bagi Indonesia.

Pengertian inklusi keuangan menunjuk pada layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya yang dalam hal ini berupa transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (POJK). Menurut Bank Indonesia inklusi keuangan adalah: “financial inclusion involves providing access to an adequate range of safe, convenient and affordable financial services to disadvantaged and other vulnerable groups, including low income, rural and undocumented persons, who have been underserved or excluded from the formal financial sector” (FATF).

Siswa Smart Berinvestasi memberikan tekanan pada pemahaman mendasar kepada para siswa tentang prinsip-prinsip dasar melakukan investasi dengan harapan bahwa sebagai investor siswa tidak hanya tergoda pada keuntungan alias “cuan” saja, apalagi hanya seketika, tetapi juga sadar tentang risiko disetiap keputusan yang diambil dengan perhitungan waktu yang benar serta pilihan strategi yang tepat. Pengalaman yang akan dirasakan akan memberikan keterampilan dalam mengambil keputusan dengan pertimbangan yang tepat, komprehensif, dan terkontrol.

BAHAN DAN METODE

Literasi dan edukasi yang diberikan oleh P3M Trisakti School of Management dengan topik **“Siswa Smart Berinvestasi”** kepada dua SMA secara berurutan yaitu (1) SMA Global Mandiri, Bekasi yang terjadi pada bulan Oktober, November 2022, dilaksanakan secara onsite di lokasi sekolah dengan menggunakan materi serta peralatan audio-visual yang dibutuhkan.



Gambar 1. Suasana Pelatihan, 2022

(2) SMA Katolik Santo Josef, Pangkal Pinang, pada tanggal 7 dan 8 Desember 2022, dan diikuti oleh siswa-siswa kelas 10, 11 dan 12 dengan total peserta 200 orang, termasuk sejumlah guru yang sangat berminat mengetahui cara berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Materi edukasi disajikan dalam dua tahapan utama: yaitu **Tahap Pertama** ceramah, tanya-jawab dan diskusi tentang INVESTASI, mencakup : pengertian investasi, alasan berinvestasi, perencanaan keuangan, pemahaman tentang risiko, inflasi, jenis-jenis investasi, pasar modal, produk investasi di pasar modal, cara membuka akun dan memilih instrument investasi. **Tahap kedua** : Stock-Lab, yang merupakan latihan secara **real-time** melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan aplikasi (yang sudah didownload sebelumnya di masing-masing peserta), dan dilakukan pada sesi perdagangan saham di bursa efek. P3M TSM menugaskan dua kelompok tim yang memberikan literasi pasar modal ini, yaitu Dr. Aulia Danibrata, Yupiter Gulo, Emir Kharisma, dan Tim Stock-Lab oleh Arthon dan mahasiswa TSM.



Gambar 2. Suasana Pelatihan, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara edukasi pasar modal tentang investasi ini dimulai dengan meminta semua siswa-siswi menjawab pertanyaan-pertanyaan pembuka yang menuntun pada pokok isu yang akan dibahas selanjutnya. Pertanyaan-pertanyaan itu antara lain : (i) Sebutkan satu kata terkait investasi : apa yang Anda pikirkan ketika mendengar INVESTASI?, (ii). Sebutkan satu bila Anda mendengar SAHAM!, (iii). Bila diminta memilih : Anda pilih DEPOSITO atau SAHAM?, dan (iv). Bila Anda memiliki dana saat ini, apakah Anda mau mencoba berinvestasi?



Gambar 3. Suasana Pelatihan, 2022

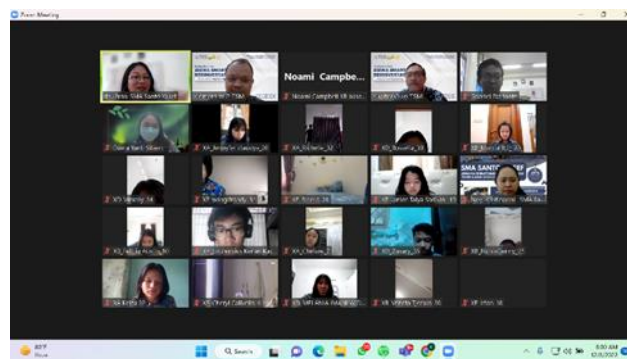
Dari seluruh peserta memberikan jawaban yang menarik dan juga menantang edukasi tentang investasi di pasar modal. Jawaban mereka antara lain:

Pertama, sebagian besar, lebih 70% menyebutkan kata “Untung/Cuan” terhadap pertanyaan pertama dan kedua, yaitu Investasi dan Saham. Sisanya, beragam jawaban seperti modal, reksadana, kritis, income, crypto, duit, murah, bunga, risiko dan modal.

Hal ini menunjukkan bahwa dikalangan siswa-siswi SMA pemahaman tentang investasi itu sangat terbatas, dan lebih melihat untung atau profit, “cuan” saja ketimbang membahas tentang risiko, inflasi yang merupakan pertimbangan dasar untuk mulai melakukan investasi. Dan tentu saja ini sangat baik, sebagai panduan literasi yang dibutuhkan oleh para siswa agar menjadi Smart dalam Berinvestasi.

Kedua, para siswa cenderung memilih Deposito ketimbang saham dalam berinvestasi, walaupun sejumlah siswa menjawab ragu-ragu memilih. Ini sangat baik sebagai indikasi mereka masih sangat kurang pengetahuan tentang produk-produk investasi. Pilihan deposito lebih banyak karena sangat sering dan dekat dengan mereka, walaupun tidak memahami secara detail instrument deposito ini. Bagian ini menjadi pintu utama memberikan edukasi pilihan instrument investasi bagi para siswa SMA.

Ketiga, terkait dengan pertanyaan keempat, pada umumnya mereka menjawab belum bisa memutuskan, tergantung situasi, atau “wait and see”. Indikasi ini menegaskan siswa menyadari bahwa tidak boleh sembarangan melakukan investasi kalau tidak memahami dengan benar dan tepat. Menjadi pintu masuk berikut yang penting perlunya memiliki pengetahuan dan keterampilan memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



Gambar 4. Suasana Pelatihan, 2022

Berdasarkan tiga point kesimpulan diatas, maka materi yang disajikan kepada siswa baik pengetahuan dasar tentang investasi dan pasar modal dan saham, serta latihan memilih dan membeli serta menjual saham menjadi sangat penting membangun pemahaman, pengetahuan siswa menjadi Smart Berinvestasi. Hal ini nampak dari sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh para siswa, antara lain:

- a) Apakah “bermain” (maksudnya investasi) di saham bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan?
- b) Bagaimana kalau saham-saham yang sudah kita beli mengalami kerugian?
- c) Siapa yang menanggung risiko kerugian dari saham yang kita miliki?
- d) Bagaimana memilih broker saham yang benar?
- e) Bisa diceritakan bagaimana pengaruh makro dunia terhadap harga saham yang kita miliki?

Pertanyaan-pertanyaan diatas menjadi indikasi sangat baik bahwa proses literasi pasar modal, investasi di saham maupun instrument lainnya menjadi penting dan mendesak dilaksanakan di lingkungan generasi milenial dan generasi Z. Program edukasi pasar modal ini akan efektif ketika yang meminta dan merencanakan dari pihak sekolah itu sendiri, dan didampingi secara konsisten oleh para guru-guru pengasuh yang menunjukkan minat serius terhadap investasi di pasar modal ini.



Gambar 5. Suasana Pelatihan, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan literasi pasar modal dilakukan oleh P3M TSM sebagai bagian dari promosi inklusi keuangan dan pasar di kalangan siswa sekolah lanjutan SMA dengan harapan akan memberikan nilai tambah bagi siswa-siswa SMA sebagai bekal yang berharga untuk masa depan mereka, dan memberikan nilai plus bagi lembaga Pendidikan SMA untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Pendidikan yang disediakan.

Sebagai proses edukasi maka program ini tidak boleh berhenti dan harus terus dilanjutkan dengan tahapan yang lebih lanjut, terutama bagi siswa yang lebih serius menekuni bidang investasi di pasar modal.

Nampak bahwa para siswa sangat mengerti dan mendapatkan manfaat dari program edukasi dan pelatihan yang diberikan ini, yang ditunjukkan melalui reponden atas semua materi edukasi yang diberikan. Diharapkan para siswa akan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait dengan investasi di pasar modal.

Conflict of Interests

The authors declared no potential conflicts of interest concerning the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Aditya Pangestu, Batara Daniel Bagana, 2022, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang,” <file:///C:/Users/HP/Downloads/671-Article%20Text-2336-1-10-20221128.pdf>
- Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, Farida Ratna Dewi, 2021, “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.” . <file:///C:/Users/HP/Downloads/34207-Article%20Text-163366-3-10-20220129.pdf>
- “Perkembangan Investor di Bursa Efek Indonesia”. <https://www.ksei.co.id>
- “Jumlah Investor Pasar Modal 2022”. <https://www.bareksa.com>
- “Didominasi Milenial, Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta”. <https://investor.id>
- “Investor di BEI Tembus 7,75 Juta, Didominasi Milenial & Gen-Z “ <https://www.cnbcindonesia.com>
- “Tingkatkan Inklusi Keuangan, Pasar Modal Perluas Potensi Market-nya”. <https://ekon.go.id/publikasi>
- [Peraturan Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\) nomor 76/POJK.07/2016](#), tentang IKLUSI KEUANGAN-PASAR MODAL